

ABSTRAK

Perubahan iklim saat ini telah menjadi isu yang sangat diperhatikan baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Salah satu kawasan yang sangat fokus pada upaya penanganan perubahan iklim adalah Uni Eropa. Melalui *Action Plan on Financing Sustainable Growth* atau yang selanjutnya disebut *Action Plan*, Uni Eropa mereformasi kerangka keuangannya, terutama dalam hal investasi, untuk diarahkan ke proyek-proyek berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji alasan Uni Eropa menerapkan *Action Plan* sebagai sebuah kerangka kerja yang lebih condong dan fokus untuk mencapai tujuan lingkungan dibandingkan tujuan ekonomi, padahal situasi ekonomi di Uni Eropa juga perlu mendapatkan perhatian. Melalui implementasi pemikiran Konstruktivisme dari Anne Clunan, didapatkan temuan penelitian bahwa alasan Uni Eropa mengimplementasikan *Action Plan* untuk tujuan lingkungan karena ada identitas pro-iklim yang mendasarinya; salah satunya ambisi Jean-Claude Juncker (Presiden Komisi Eropa tahun 2014-2019) yang ingin menjadikan Uni Eropa sebagai pemimpin aksi dalam penanganan iklim global sehubungan dengan mundurnya Amerika Serikat dari *Paris Agreement*. Adapun identitas tersebut berasal dari citra diri para elit politik Uni Eropa yang mendominasi yang kemudian memengaruhi kepentingan nasional Uni Eropa dan diwujudkan dalam bentuk tindakan berupa kebijakan yaitu *Action Plan*.

Kata Kunci: *Action Plan on Financing Sustainable Growth*, Identitas Nasional, Keuangan Berkelanjutan, Penanganan Iklim, Uni Eropa

ABSTRACT

Climate change has become a highly significant issue, drawing attention from both the public and governments. One of the regions particularly focused on addressing climate change is the European Union. Through the Action Plan on Financing Sustainable Growth or hereinafter referred to as the Action Plan, the European Union has reformed its financial framework, particularly in terms of investment, to be directed towards sustainable projects. Based on this, the present study aims to examine the reason behind the European Union's adoption of the Action Plan as a framework that leans more towards achieving environmental objectives rather than economic ones, despite the fact that the economic situation in the European Union also requires attention. By applying Anne Clunan's Constructivism theory, the research findings reveal that the European Union's implementation of the Action Plan for environmental objectives is rooted in a pro-climate identity; one aspect of this identity is the ambition of Jean-Claude Juncker (President of the European Union Commission from 2014 to 2019) to position the European Union as a leader in global climate action, particularly following the United States' withdrawal from the Paris Agreement. This identity stems from the dominant self-image of European political elites, which subsequently influences the European Union's national interest and is manifested in policies such as the Action Plan.

Keywords: Action Plan on Financing Sustainable Growth, Climate Action, European Union, National Identity, Sustainable Finance